

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Orientasi pelayanan kefarmasian pada saat ini telah bergeser dari pelayanan obat (*drug oriented*) menjadi pelayanan pada pasien (*patient oriented*) yang mengacu pada *Pharmaceutical Care* (PC). Kegiatan pelayanan kefarmasian yang semula terfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi menjadi sebuah bentuk pelayanan yang komperhensif dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup pasien. Dengan adanya perubahan tersebut, apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berkomunikasi dengan pasien agar dapat memberikan pelayanan yang baik. Adanya interaksi antara apoteker dengan pasien ini diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan terapi (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35, 2014).

Pelayanan Kefarmasian (*Pharmaceutical Care*) adalah bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung profesi apoteker dalam pekerjaan kefarmasian untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Pelayanan kefarmasian menggambarkan adanya interaksi antara apoteker dengan pasien dan rekan sejawat lainnya dalam bidang kesehatan. Bentuk interaksi antara apoteker dengan pasien tersebut antara lain adalah melaksanakan pemberian informasi obat, *monitoring* penggunaan obat untuk memastikan tujuan akhir terapi dapat dicapai dan proses terapi yang terdokumentasi dengan baik. Adanya interaksi yang baik ini dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam pengobatan (*medication error*).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek, *medication error* adalah kejadian merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan yang seharusnya dapat dicegah. Apoteker juga dapat memberikan konseling bagi pasien untuk meningkatkan pemahaman pasien terhadap terapi yang dijalankannya. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi yang sedang dijalankannya. Apoteker sebagai penanggung jawab sebuah apotek memiliki peranan yang besar dalam menjalankan fungsi apotek berdasarkan nilai bisnis maupun fungsi sosial, terutama perannya dalam menunjang upaya kesehatan dan sebagai penyalur perbekalan farmasi kepada masyarakat. Apoteker dituntut untuk dapat menyelaraskan kedua fungsi tersebut.

Kondisi masyarakat yang semakin kritis terhadap kesehatan dan kemudahan mengakses informasi menjadi tantangan tersendiri bagi apoteker di masa depan. Kunjungan masyarakat ke apotek kini tak sekedar membeli obat, namun untuk mendapatkan informasi lengkap tentang obat yang diterimanya. Kesiapan institusi pendidikan dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai kompetensi menjadi faktor penting dalam melahirkan apoteker masa depan yang profesional dan berwawasan serta keterampilan yang cukup. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang merupakan perwujudan nyata dari Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala yang bekerjasama untuk mempersiapkan

apoteker masa depan yang kompeten di bidangnya. PKPA dilakukan di Apotek Megah Terang yang terletak di Apartemen Cosmopolis, Jalan Arief Rakhman Hakim 147, Surabaya dengan PSA sekaligus sebagai APA yaitu Femylia Wijaya, S. Farm., Apt dan praktik kerja profesi dilaksanakan selama 5 minggu pada tanggal 10 Oktober – 12 November. Diharapkan dengan melakukan PKPA dapat memberikan gambaran dan pengalaman bagi mahasiswa profesi Apoteker untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Hal ini bertujuan untuk menjadi Apoteker yang berkualitas dan berkompeten yang mampu melakukan pekerjaan kefarmasian sesuai dengan standar kompetensi Apoteker

## **1.2. Tujuan**

Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang adalah :

- a. Memahami peran dan fungsi apoteker di Apotek.
- b. Mempelajari tata cara pengelolaan dan pelayanan apotek yang baik melalui pengamatan langsung kegiatan yang dilakukan selama PKPA di apotek.
- c. Mempelajari konsep swalayan farmasi sebagai bentuk modifikasi pengembangan apotek.
- d. Mempelajari tata cara berkomunikasi yang efektif dengan pasien terutama saat memberikan informasi obat, edukasi, dan konseling mengenai terapi suatu penyakit.

- e. Mempelajari tata cara membantu pasien dalam melakukan kegiatan swamedikasi.

### **1.3 Manfaat**

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang yaitu :

- a. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker
- b. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek
- c. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.